

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meraih prestasi yang baik itu tidak mudah, memerlukan semangat dan usaha yang keras. Keduanya dapat dilihat dari sikap dan motivasi siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki sikap belajar yang positif dan motivasi tinggi berkecenderungan untuk berprestasi. Sikap belajar positif dan motivasi yang tinggi bukan bawaan lahir, tetapi perlu pembinaan yang dilakukan secara terus-menerus. Dilihat dari intensitas psikis, sikap belajar dapat dinyatakan sebagai sikap belajar positif atau negatif. Sikap belajar positif mempunyai sifat kepribadian yang taat terhadap tata tertib belajar, disiplin terhadap waktu dan konsentrasi penuh pada setiap pelajaran.

Belajar sebagai kegiatan utama yang dilakukan siswa di sekolah bertujuan agar siswa dapat menguasai setiap mata pelajaran yang diberikan dan berprestasi dengan tolak ukur nilai yang tinggi dan objektif yang tercantum dalam nilai raport, karena untuk mencapai tujuan itu memerlukan suatu proses yang panjang dan melelahkan, maka sikap belajar dan motivasi belajar siswa sangat memegang peranan dalam mewujudkan tujuan akhir.

Memiliki sikap belajar positif dan motivasi yang tinggi akan sangat menguntungkan, bahwa keuntungan yang dimaksud dapat dinyatakan sebagai modal untuk meraih prestasi belajar. Oleh karena itu, sebagai langkah awal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sikap belajar dan motivasi siswa perlu

mendapatkan perhatian khusus melalui penilaian secara berkala, sehingga kemajuannya dapat dilihat.

Proses dan prestasi belajar yang dicapai siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya kondisi individu dan faktor lingkungan. Kondisi individu meliputi: perhatian pada pelajaran, motivasi, daya serap bahan pelajaran, perasaan, dan kemauan. Untuk faktor lingkungan meliputi : irama perkembangan, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan masyarakat. (Moh.Uzer Usman)

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sikap belajar yang positif atau baik biasanya meraih prestasi belajar yang baik pula. Dalam hal ini yang akan dijadikan sebagai variabel penelitian yakni prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Bahan Bangunan, siswa kelas II Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK Negeri 6 Bandung.

Penelitian ini mencoba mengamati tentang hubungan sikap dan motivasi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Bahan Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung. Dilatarbelakangi oleh adanya rasa keingintahuan dari peneliti untuk mengetahui seberapa erat/dekat hubungan sikap dan motivasi yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Bangunan pada mata pelajaran Teknologi Bahan Bangunan.

Demikian latar belakang masalah yang dapat peneliti ungkapkan sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang : Hubungan Sikap dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Bahan Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam hal ini diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi di SMK Negeri 6 Bandung Jurusan Teknik Bangunan Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu, adalah sebagai berikut :

- a. Mental sebagian siswa kurang siap dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di tempat belajar.
- b. Siswa menyadari bahwa cara-cara belajar yang selama ini biasanya ia gunakan ternyata tidak memadai lagi digunakan untuk meningkatkan atau mempertahankan prestasinya.
- c. Siswa mulai akan belajar kalau diawali dengan menciptakan situasi yang dapat menimbulkan keinginan atau rasa kebutuhan dalam diri siswa; untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan atau keterampilan baru.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah maksudnya untuk memperjelas masalah-masalah apa saja yang akan menjadi batasan di dalam penelitian. Selain itu pembatasan masalah diperlukan agar permasalahan berada dalam jangkauan kemampuan penulis dalam melaksanakan penelitian.

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan pada masalah yang akan diteliti dengan tujuan untuk menyederhanakan masalah. Pembatasan masalah ini yakni sebagai berikut :

1. Sikap siswa dibatasi pada sikap belajar pada saat mengikuti pelajaran Teknologi Bahan Bangunan.
2. Motivasi belajar siswa dibatasi pada motivasi dari dalam individu siswa sendiri (motivasi instrinsik).
3. Prestasi belajar siswa adalah skor yang diperoleh siswa dari hasil evaluasi atau tes dalam mata pelajaran Teknologi Bahan Bangunan.
4. Aspek Afektif yang diukur adalah sikap dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran Teknologi Bahan Bangunan yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai aspek kognitif (prestasi belajar).
5. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian dan agar arah penelitian tersebut lebih jelas, maka pokok permasalahan penelitian perlu dirumuskan. Berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

- a Adakah hubungan antara sikap dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi bahan bangunan di SMK Negeri 6 Bandung dan seberapa erat/besar hubungan tersebut.
- b Adakah hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi bahan bangunan di SMK Negeri 6 Bandung dan seberapa erat/besar hubungan tersebut.

1.5 Penjelasan Istilah dalam Judul

- Hubungan

Hubungan adalah berkaitan, berkenaan , berhubungan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdikbud Balai Pustaka. Jakarta. 1991).

- Sikap belajar

Sikap belajar dapat diartikan sebagai kemampuan internal yang berperan sekali dalam mengambil tindakan ketika proses belajar berlangsung.

- Motivasi Belajar Siswa

Adalah tingkat kemauan, dorongan atau daya upaya siswa yang mengarah pada perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan belajar, misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

- Prestasi Belajar

Adalah tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan dan kecerdasan siswa dalam mata pelajaran Teknologi Bahan Bangunan yang ditentukan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru berupa nilai raport dan peringkat (rangking).

- Teknologi Bahan Bangunan

Teknologi Bahan Bangunan adalah salah satu mata pelajaran produktif yang dipelajari di SMK Jurusan Bangunan.

- Hubungan Sikap dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Bahan Bangunan.

Adalah suatu kecenderungan , daya atau kekuatan dalam hal ini berupa dorongan yang menggerakkan siswa untuk belajar demi tercapainya tujuan, dan dihadapkan dengan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan kecerdasan siswa dalam mata pelajaran Teknologi Bahan Bangunan.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Dengan demikian, pada dasarnya tujuan penelitian memberikan informasi mengenai apa yang akan diperoleh setelah selesai penelitian.

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Mendapatkan gambaran tentang seberapa erat/besar hubungan sikap belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Bahan Bangunan.
- b. Mendapatkan gambaran tentang seberapa erat/besar hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Bahan Bangunan.
- c. Mendapatkan gambaran tentang seberapa erat/besar hubungan sikap belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Bahan Bangunan.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya.
- b. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi guru khususnya guru SMKN 6 Bandung Jurusan Teknik Bangunan dalam mengatasi permasalahan seputar Proses Belajar Mengajar baik yang berhubungan dengan siswa ataupun mata pelajaran, dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar.
- c. Sebagai data pembanding bagi penelitian lebih lanjut.